

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, metode seorang mufassir dengan cara mengambil sejumlah ayat Al-Qur'an, kemudian mengemukakan penafsirannya terhadap ayat tersebut. Menurut Quraish Shihab tentang metode ini, khususnya yang membandingkan antara ayat dengan ayat biasanya mufassir akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan perbedaan kandungan yang dimaksud oleh masing-masing ayat atau perbedaan khusus/masalah itu sendiri. Tetapi dalam penelitian ini penulis membandingkan penafsiran Mufassir dalam menafsirkan satu ayat. Jadi dapat dipahami bahwasanya metode komparatif ialah membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kemiripan atau persamaan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda bagi satu kasus yang sama (Hazami, 2011, h. 24)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan dengan mencari data-data dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan

3.2. Sumber dan Jenis Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari manusia, situasi atau peristiwa dan dokumentasi. Sumber data dari manusia dapat memberikan data melalui wawancara. Sumber data peristiwa berupa suasana, ruang dan proses. Sedangkan sumber data dokumenter adalah berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dalam

penelitian ini, data yang digunakan adalah sumber data dokumenter yaitu berupa dokumen perpustakaan tertulis, seperti kitab” tafsir dan hadist, buku ilmiah dan referensi lainnya (Mestika, 2008, h. 64)

3.2.2 Jenis data

a. Data primer

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kitab Al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab dan kitab At-Thabari (*jami' 'Al- bayan fi ta'wil Al-Qur'an*) karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan referensi pelengkap sekaligus sebagai data pendukung terhadap sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi rujukan pendukung yaitu kamus-kamus yang berkaitan dengan penelitian penulis, kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer seperti *tafsir Al- Munir* karya Wahba Az-Zuhaili, Tafsir Ibnu Katsir, *Al- Mihbahul Munir fi tahzhibi*, *Maktabah syamilah* yang memudahkan dalam pencarian hadist, *Mu'jam Maqayis al-lughah ibn Faris* serta buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan penelitian yang didapatkan dari perpustakaan IAIN Kendari, internet maupun dari penelitian yang menurut penulis yang sangat membantu.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan yaitu dengan cara memilih dan mencari buku yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis dituntut untuk membaca, memilih dan

memahami apa yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data-data yang dikumpulkan dibagi dalam beberapa bab, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data yang telah ditemukan.

1.4. Pendekatan Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode pendekatan ilmu tafsir. Dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode *muqarin* (komperatif)

1.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan dan menyamakan data-data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisahkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama. Dalam mengklasifikasikan dan pengelolaan dan tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi fokus penelitian (Muhaimin dan Muzakir, 2012, h. 113-114).

Setelah diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan, kemudian akan dianalisa secara kualitatif dengan kerangka berfikir metode komparatif. Yaitu dengan mengemukakan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membandingkan beberapa teori dan pendapat beberapa penafsir untuk diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah metodenya sebagai berikut;

- 1) Menentukan tema apa yang akan diteliti.
- 2) Mengidentifikasi aspek-aspek yang hendak diperbandingkan.
- 3) Melakukan analisis secara mendalam dan kritis disertai dengan argumentasi data.

- 4) Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian
(Yusliman, 2019, h. 12)

1.6. Sistematika Penulisan

Agar tersusun secara sistematis, peneliti merumuskan sistematika penulisan ke dalam beberapa bab, diantaranya yaitu:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan ruang lingkup.

Bab kedua, merupakan pembahasan mengenai kajian relevan dan terminologi taubah

Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian berisi tentang metode penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab keempat, penulis akan memaparkan tentang tinjauan umum QS. *at-Tahrīm* [66]:8, Dinamika penafsiran QS. *at-Tahrīm* [66]:8 oleh para ahli tafsir, persamaan dan perbedaan penafsiran QS. *at-Tahrīm* [66]:8 tentang Taubat Nasūḥa pada tafsir al-Misbah dan tafsir at-Thabari, kontekstualisasi penafsiran al-Misbah dan at-Thabari tentang Taubat Nasūḥah dimasa sekarang.

Bab kelima, berisi penutup penelitian yang terdiri dari dua sub-sub yaitu kesimpulan, saran dan diakhiri dengan daftar pustaka.